

## **PENINGKATAN KEMAMPUAN MATEMATIKA PERMULAAN MELALUI PERMAINAN MEMANCING ANGKA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK MSJID JAMI' BINTARO JAYA**

**Sadiyah<sup>1\*)</sup>, Sri Nurlaily<sup>2</sup>, Pipit Mulyaningtyas<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah

<sup>3</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah

<sup>\*)</sup>E-mail: [yulisadiyah78@gmail.com](mailto:yulisadiyah78@gmail.com)

Submitted: 19 Oktober 2023

Accepted : 23 Oktober 2023

Published: 30 Oktober 2023

### **Abstract**

*This research was motivated by a lack of understanding of initial mathematics among children at the Jami' Bintaro Jaya Mosque Kindergarten, who in their original condition had difficulties in understanding the concept of numbers such as the concept of addition. The aim of this research is to describe the process of implementing an introduction to early mathematics for children through a number fishing game. This research uses the classroom action method, the data sources in this research are children and teachers at the Jami' Bintaro Jaya Mosque Kindergarten, while the research data is in the form of observations of the increase in initial mathematics skills in children aged 5-6 years at the Jami' Bintaro Mosque Kindergarten. Jaya, the data collection technique used in this research is in the form of practical tests carried out by children at the Jami' Bintaro Jaya Mosque Kindergarten. From this research there were two cycles, the first cycle was carried out with five meetings, and the second cycle was carried out with five meetings. The results of the first cycle of research showed an average of 56% understanding among children regarding beginning mathematics. Then there was an increase of 23.18% in the second cycle, so that the total increase in knowledge among children at the Jami' Bintaro Jaya Mosque Kindergarten from cycle one and cycle two was 79.18%.*

**Keywords: Beginning Mathematics, Number Fishing Game, Action Research**

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman matematika permulaan pada anak-anak di TK Masjid Jami' Bintaro Jaya yang pada kondisi aslinya terdapat kesulitan dalam memahami konsep bilangan seperti pada konsep penjumlahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses penerapan pengenalan matematika permulaan kepada anak-anak melalui permainan memancing angka. Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas, sumber data di dalam penelitian ini adalah anak-anak dan guru di TK Masjid Jami' Bintaro Jaya, sedangkan data penelitian berupa hasil observasi peningkatan kemampuan matematika permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Masjid Jami' Bintaro Jaya, teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini berupa tes praktik yang dilakukan oleh anak-anak di TK Masjid Jami' Bintaro Jaya. Dari penelitian ini terdapat dua siklus, siklus pertama dilakukan dengan lima pertemuan, dan siklus kedua dilakukan dengan lima pertemuan. Hasil penelitian siklus

pertama menunjukkan rata-rata 56% pemahaman pada anak-anak terkait matematika permulaan. Kemudian terdapat peningkatan 23,18% pada siklus kedua, sehingga total peningkatan pengetahuan pada anak-anak di TK Masjid Jami' Bintaro Jaya dari selama siklus satu dan siklus dua sebesar 79,18%.

**Keywords: : Matematika Permulaan, Permainan Memancing Angka, Penelitian Tindakan Kelas**

---

## INTRODUCTION

Anak-anak adalah masa yang tepat untuk belajar banyak hal. Pada masa itu mereka memiliki banyak ketertarikan dan minat, serta sedang berada di masa tumbuh kembang yang pesat. Banyak hal perlu dibekali untuk anak, baik melalui peran orangtua maupun peran guru di sekolah. Hal itu dapat dilakukan saat anak berada pada usia dini. Banyak hal yang bisa dipelajari, salah satunya adalah belajar berhitung. Kemenkes (Undang-Undang Pedoman Stimulasi Kognitif Pada Anak Berbasis Kecerdasan Majemuk, 2015)

Kemampuan berhitung harus lebih diutamakan untuk diajarkan pada masa *golden age*. Bahwa masa *golden age* adalah masa di mana awal diletakkannya fondasi untuk tumbuh kembang anak. Sebab apa yang diterima anak pada usia dini, akan sangat berpengaruh dan turut andil untuk tumbuh kembang selanjutnya. (Suyadi, 2013). Sehingga perlu sangat diperhatikan apa yang diterima dan didapat oleh anak saat usia dini.

Kemampuan matematika pada anak usia dini dapat dimulai dari matematika permulaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjelaskan bahwa matematika permulaan adalah kemampuan yang dimiliki oleh anak untuk menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapi anak dalam kesehariannya. Maka Tujuan dari matematika permulaan ini untuk membantu anak dalam tiap kondisi di kesehariannya, yang membutuhkan pemikiran dan juga perhitungan sederhana agar nantinya anak usia dini lebih memahami konsep matematika tersebut. (Utoyo, 2018)

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan matematika permulaan pada anak, dapat dilakukan dengan permainan memancing angka. Pada anak-anak, permainan memancing angka cukup disukai dan diminati, selain itu dapat memberikan kesenangan tersendiri kepada anak-anak

yang memainkannya. Permainan memancing angka juga sangat familiar pada anak-anak, karena permainan tersebut seringkali dimainkan pada keseharian mereka. Oleh sebab itu, dari permainan memancing angka dapat melatih konsep pembelajaran berhitung bagi anak usia dini, karena permainan tersebut memberikan rasa senang dan dapat menstimulasi kinerja otak mereka sehingga dapat mengenal dan mengetahui konsep bilangan.

Hal ini lah yang ingin coba dilakukan pada anak-anak di TK Masjid Jami' Bintaro Jaya. Pengetahuan anak-anak yang masih minim mengenai konsep bilangan menjadi kesulitan tersendiri bagi mereka untuk mengenal bagaimana konsep matematika. Kesulitan tersebut hadir karena pembelajaran dilakukan dengan cara yang monoton, sehingga anak-anak tersebut menghadapi kesulitan dalam menerima pemahaman tentang matematika permulaan. Dari permasalahan yang dihadapi, dibutuhkan media pembelajaran yang lebih kreatif agar dapat menstimulasi pengetahuan mereka, sehingga dipilih lah permainan memancing angka yang dapat memberikan efek menyenangkan dalam kegiatan belajar.

Penelitian ini mengkaji secara khusus bagaimana peningkatan kemampuan matematika awal melalui permainan memancing angka pada anak usia 5-6 tahun di TK Masjid Jami' Bintaro. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan. Pertama, (Pebrianty, Kiki et al., 2014) meneliti tentang matematika permulaan pada anak usia dini, yang berjudul Pengenalan Matematika Permulaan dengan Konsep Pengukuran pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartika XVII-17 Sintang. Penelitian ini tidak menggunakan media berupa permainan, melainkan menggunakan alat ukur baku dan tidak baku, selain itu penelitian ini belum menerapkan siklus pada proses pemerolehan data. Kedua, (Saribu & Simanjuntak, 2018) meneliti tentang pengaruh permainan pada pengetahuan matematika permulaan anak. Penelitian ini berjudul Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun di KB Tunas Harapan Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini hanya menjelaskan proses penelitian dengan melakukan eksperimen terhadap anak-anak, dengan mengambil sample secara random.

## METHODS

Penelitian ini menggunakan *action research* (PTK) yaitu proses penelitian yang tindakanya dilakukan secara sistematis baik oleh peneliti atau pendidik diawali dengan perencanaan dan tindakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan upaya dapat meningkatkan hasil belajar yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan menggunakan model spiral yaitu model siklus yang setiap siklusnya terdapat empat langkah (Wiriadma, 2011), diantaranya sebagai berikut: Perencanaan (Planning), kegiatan membuat perencanaan dalam mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembelajaran bagi peserta didik dalam meningkatkan pembelajaran matematika permulaan. Adapun peralatan yang digunakan adalah permainan memancing angka adalah pancingan, angka dari kardus, bak atau wadah. Pelaksanaan tindakan (Action), pada pelaksanaan tindakan peserta didik akan diberikan tindakan berupa penggunaan media permainan angka dalam proses pembelajarannya yang diharapkan melalui kegiatan ini kemampuan matematika permulaan anak dapat berkembang dan meningkat. Observasi, observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam proses meningkatkan kemampuan matematika permulaan yang dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung menggunakan penelitian tindakan kelas dengan melihat atau melaksanakan observasi yang berkaitan dengan daya tangkap peserta didik terhadap kegiatan yang terdapat pada permainan memancing angka. Refleksi, Peningkatan kemampuan matematika permulaan anak dapat terlihat dari pemahamannya terhadap pembelajaran melalui refleksi keaktifan dan pemahaman peserta didik terhadap kegiatan yang terdapat pada permainan memancing angka.

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di TK Masjid Jami' Bintaro Jaya yang berlokasi di Jl. Bintaro Utama I Bintaro Jaya Kelurahan Rengas Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten. Penelitian ini dilakukan di ruang kelas B usia 5-6 tahun TK Masjid Jami' Bintaro Jaya. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023, dimulai pada bulan Februari 2023 sampai bulan Mei 2023. Penelitian ini dilaksanakan langsung saat kegiatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan matematika permulaan anak dengan menggunakan media pembelajaran permainan memancing angka di TK Masjid Jami' Bintaro Jaya. Penelitian ini telah mendapatkan izin serta persetujuan dari Kepala TK Masjid Jami' Bintaro Jaya beserta

Dewan Guru. Penelitian ini dilakukan satu siklus, jika satu siklus belum mencapai target maka akan dilanjutkan pada penelitian siklus dua, dan setiap siklus terdiri dari lima pertemuan dengan setiap pertemuan terdiri dari dua tindakan.

## RESULT AND DISCUSSION

### 1. Kemampuan Matematika Permulaan Anak Usia 5–6 Tahun Setelah Menggunakan Permainan Memancing Angka.

#### a. Deskripsi Data Siklus 1

Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah anak dengan usia 5–6 tahun dan pihak sekolah yang terlibat sebanyak satu orang guru yang selanjutnya disebut sebagai kolaborator. Kolaborator dalam penelitian ini terdiri dari Ibu Sadiyah Nur Bar selaku guru kelompok TK B yang peserta didik rata-rata berusia 5–6 tahun. Sebelum masuk pada siklus satu pada proses perencanaan, peneliti dan kolaborator melakukan diskusi mengenai penggunaan media pembelajaran permainan memancing angka dalam proses kegiatan pembelajaran. Selain itu peneliti dan kolaborator juga bersama-sama merancang kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan matematika permulaan dengan menggunakan media pembelajaran permainan memancing angka.

**Tabel. 1. Kegiatan Siklus 1**

No.	Perencanaan	Kegiatan
1 (I)	Senin, 10 April 2023	1. Mengenal konsep bilangan dengan benda 2. konsep penjumlahan
2 (II)	Selasa, 11 April 2023	1. Mengenal konsep bilangan dengan benda 2. konsep penjumlahan
3 (III)	Rabu, 12 April 2023	1. Mengenal konsep bilangan dengan benda 2. konsep penjumlahan
4 (IV)	Kamis, 13 April 2023	1. Mengenal konsep bilangan dengan benda 2. konsep penjumlahan
5 (V)	Jum'at, 14 April 2023	1. Mengenal konsep bilangan dengan benda 2. konsep penjumlahan

Pada siklus ini lebih menekankan pada pemberian tindakan berupa pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berkenaan dengan kemampuan matematika permulaan. Pemilihan pokok bahasan materi mengikuti : (a). Perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan pada tujuan, kegiatan, media, dan alat pengumpulan data yang dibagi kedalam lima kali pertemuan, (b). Menyiapkan media yang disesuaikan dengan tindakan yang diberikan berupa enam buah alat permainan memancing angka dengan berbagai jenis kegiatan di dalamnya yaitu bola, pancingan, angka yang terbuat dari kardus, bak atau wadah, angka-angka, (c). Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data yaitu kamera, alat tulis, dan catatan lapangan data pemantau kemampuan matematika permulaan anak.

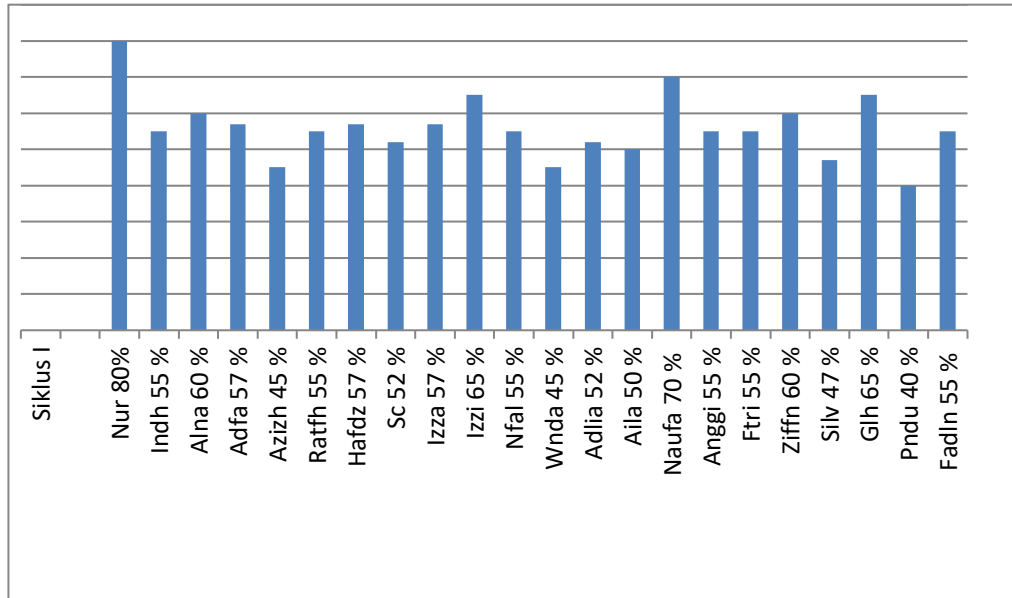
**Tabel.2**  
**Hasil Kemampuan Matematika Permulaan Anak Usia 5–6 Tahun TK Masjid Jami' Bintaro**  
**Jaya Siklus 1**

No	Nama Anak (Inisial)	Siklus I		Keterangan
		Skor	Persentase	
1	Nur	22	80 %	BSH
2	Indh	16	55 %	BSH
3	Alna	18	60 %	BSH
4	Adfa	17	57 %	BSH
5	Azizh	12	45 %	MB
6	Ratfh	16	55 %	BSH
7	Hafdz	17	57 %	BSH
8	Sc	14	52 %	BSH
9	Izza	17	57 %	BSH
10	Izzi	19	65 %	BSH
11	Nfal	16	55 %	BSH
12	Wnda	12	45 %	MB
13	Adlia	14	52 %	BSH
14	Aila	13	50 %	BSH
15	Naufa	20	70 %	BSH
16	Anggi	16	55 %	BSH
17	Ftri	16	55 %	BSH
18	Ziffn	18	60 %	BSH
19	Silv	14	47 %	MB
20	Glh	19	65 %	BSH
21	Pndu	10	40 %	MB
22	Fadln	16	55 %	BSH
	<b>Total</b>	<b>352</b>	<b>1.232 %</b>	<b>BSH (Berkembang</b>
	<b>Rata</b>	<b>16</b>	<b>56 %</b>	<b>Sesuai Harapan)</b>

Apabila hasil kemampuan matematika di atas dituangkan dalam bentuk grafik, data kualitatif hasil pengamatan terhadap kemampuan matematika permulaan anak pada siklus satu adalah sebagai berikut:

**Gambar. 1 Grafik Persentasi Skor Hasil Kemampuan Matematika Permulaan Anak Pada Siklus**

1



**Gambar. 2 Kegiatan Siklus 1**



**Gambar. 2 Kegiatan Memancing Angka Siklus I**

### a. Deskripsi Data Siklus 2

Pada penelitian siklus 1 yang dilakukan sebelumnya peneliti dan kolaborator telah menggunakan media permainan memancing angka dalam proses kegiatan pembelajaran setelah itu peneliti dan kolaborator kembali merancang proses pembelajaran matematika permulaan anak yang disesuaikan dengan media yang sudah dibuat namun dari penelitian dan tindakan tersebut pada siklus 1 belum mencapai kemampuan yang maksimal.

Untuk mencapai target peningkatan kemampuan matematika permulaan anak yang sesuai dengan harapan dan ditargetkan sehingga perlu adanya tindakan lanjutan yaitu siklus 2 karena terdapat beberapa siswa yang belum memahami secara maksimal cara penggunaan media permainan memancing angka dan belum munculnya minat dalam diri anak-anak terhadap kemampuan matematika permulaan anak.

**Tabel. 3 Kegiatan Siklus 2**

No	Perencanaan	Kegiatan
1	( I ) Senin, 01 Mei 2023	1. Mengenal konsep bilangan dengan benda 2. Konsep penjumlahan
2	( II ) Selasa, 02 Mei 2023	1. Mengenal konsep bilangan dengan benda 2. Konsep penjumlahan
3	( III ) Rabu, 03 Mei 2023	1. Mengenal konsep bilangan dengan benda 2. Konsep penjumlahan
4	( IV ) Kamis, 04 Mei 2023	1. Mengenal konsep bilangan dengan benda 2. Konsep penjumlahan
5	( V ) Jum'at, 05 Mei 2023	1. Mengenal konsep bilangan dengan benda 2. Konsep penjumlahan

**Tabel. 4**

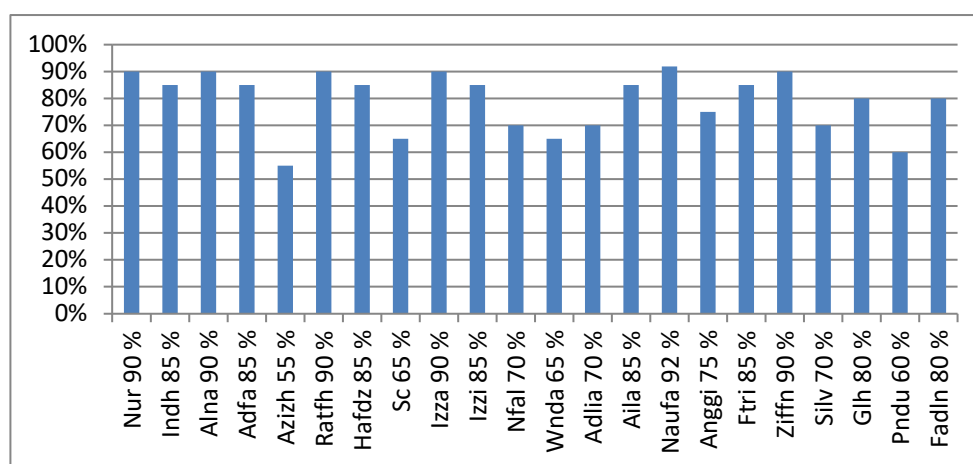
**Hasil Kemampuan Matematika Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun TK Masjid Jami' Bintaro  
Jaya Siklus II**

No	Nama Anak (Inisial)	Siklus II		Keterangan
		Skor	Persentase	
1	Nur	25	90 %	BSH

2	Indh	24	85 %	BSH
3	Alna	25	90 %	BSH
4	Adfa	24	85 %	BSH
5	Azizh	16	55 %	BSH
6	Ratfh	25	90 %	BSH
7	Hafdz	24	85 %	BSH
8	Sc	19	65 %	BSH
9	Izza	25	90 %	BSH
10	Izzi	24	85 %	BSH
11	Nfal	20	70 %	BSH
12	Wnda	19	65 %	BSH
13	Adlia	20	70 %	BSH
14	Aila	24	85 %	BSH
15	Naufa	26	92 %	BSH
16	Anggi	22	75 %	BSH
17	Ftri	24	85 %	BSH
18	Ziffn	25	90 %	BSH
19	Silv	20	70 %	BSH
20	Glh	22	80 %	BSH
21	Pndu	18	60 %	BSH
22	Fadln	22	80 %	BSH
<b>Total</b>		<b>510</b>	<b>1.742 %</b>	<b>BSB (Berkembang</b>
<b>Rata</b>		<b>23,18</b>	<b>79,18 %</b>	<b>Sangat Baik)</b>

Adapun tabel tersebut apabila tedapat dalam grafik adalah sebagai berikut:

**Gambar 3. Persentase Hasil Kemampuan Matematika Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun TK Masjid Jami' Bintaro Jaya Siklus II**





**Gambar 4. Kegiatan Memancing Angka Siklus II**

Matematika permulaan adalah suatu pengetahuan untuk menyelesaikan permasalahan anak usia dini dalam hidupnya melalui konsep bilangan, operasi bilangan, hubungan, kemungkinan dan ukuran. Brewer dalam (Utoyo, 2018). Matematika permulaan adalah suatu cara untuk menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapinya oleh karena itu dapat diselesaikan melalui (1) suatu kejadian yang berhubungan pada permasalahan yang dialami oleh seseorang, (2) suatu ilmu yang berhubungan dengan urutan angka, bangun ruang, dan skala, (3) ketangkasan dalam menjumlahkan, pengurangan dan (4) ketangkasan dalam memikirkan dan melalui keterkaitan antara kejadian yang satu dengan yang lainnya. Paling dalam (Utoyo, 2018). Dalam mempelajari kemampuan berhitung awal, adapun kemampuan tersebut memiliki beberapa pemikiran yang sangat penting dan saling berhubungan satu dengan yang lain. pemahaman ini adalah salah satu hal yang sangat mendasar dan sangat berguna dalam menciptakan tingkat kemampuan anak usia dini dengan kemampuan berhitung yang lebih luas dan matang. Pada masa *golden age* kemampuan berhitung permulaan dapat di jelaskan pada konsep-konsep dasar nyata, jelas dan menggunakan media yang kongkret dan ada kontak langsung dengan murid yang akan diajarkan. (Suyadi, 2015).

Permainan yaitu kegiatan yang sangat menyenangkan dan dikerjakan oleh anak-anak untuk meningkatkan kemajuan anak usia dini yang menyeluruh yaitu

perkembangan fisik, sosial emosional, dan cerdas dengan adanya permainan yang kreatif akan lebih memudahkan anak-anak untuk lebih memahami pembelajaran matematika permulaan. (Freeman & Munandar, 2009)

Permainan juga dapat memberikan pembelajaran yang berat menjadi ringan dan dapat diterima oleh anak-anak sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan, lebih kreatif dan dapat diterima dengan baik oleh anak-anak.

Pembelajaran matematika permulaan sangatlah baik dibutuhkan permainan yang menarik agar dalam pembelajaran tidak membosankan dan monoton karena permainan bertujuan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efisien, berkesinambungan, riang gembira, dan bersemangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran tersebut sehingga anak-anak menjadi lebih senang dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru.

## **CONCLUSION**

1. Penelitian matematika permulaan anak usia 5-6 tahun di Tk Masjid Jami' Bintaro Jaya pada siklus I memiliki rata-rata keseluruhan 56 % dengan perhitungan ada 4 anak yang kemampuannya mulai berkembang yaitu azizah, wnda dengan skor persentasi 45%, silvy 47%, dan pandu 40% adapun pada siklus kedua meningkat sangat signifikan dengan rata-rata keseluruhan mencapai 79,18% dengan nilai tertinggi dicapai oleh Naufa 90% sehingga dengan perolehan angka tersebut dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini meningkat 23,18%.
2. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa permainan memancing angka dapat meningkatkan kemampuan matematika permulaan anak usia 5-6 tahun di Tk Masjid Jami' Bintaro Jaya karena permainan tersebut sangat menarik minat belajar matematika permulaan anak karena dengan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan lebih diterima oleh siswa Tk Masjid Jami' Bintaro Jaya.

## **ACKNOWLEDMENT**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada TK Masjid Jami' Bintaro Jaya atas kesediaannya menjadi tempat penelitian.

## REFERENCES

- Freeman, J., & Munandar, U. (2009). *Model Pengenalan Matematika Melalui Permainan Kreatif*.
- Undang-undang Pedoman Stimulasi Kognitif pada Anak Berbasis Kecerdasan Majemuk, Pub. L. No. 65 (2015).
- Pebrianty, Kiki, D., Fadhilah, & Yusuf, A. (2014). Pengenalan Matematika Permulaan dengan Konsep Pengukuran pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartika XVII-17 Sintang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3.
- Saribu, P. B. D., & Simanjuntak, J. (2018). Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun di KB Tunas Harapan Kecamatan Sunggal Kab. Deli Serdang. *Jurnal Usia Dini*, 4(1).
- Suyadi. (2013). *Konsep Dasar PAUD*. PT Remaja Rosda Karya.
- Suyadi. (2015). *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Pedagogia.
- Utoyo, S. (2018). *Metode Pengembangan Matematika Anak Usia Dini*. Ideas Publishing.
- Wiriattmaja, R. (2011). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*.